

5. KESIMPULAN

Dalam segi naratif, film secara eksplisit membawa penonton dalam situasi absurd. Penonton mengalami satu situasi absurd ke situasi absurd lainnya. Situasi ini membantu penonton menyadari bahwa dunia yang penonton itu hidupi memiliki aspek-aspek yang sama dengan situasi-situasi absurd, situasi tanpa makna.

Dalam aspek karakter, film berhasil menunjukkan dimensi konsep absurditas dengan melihat bentuk-bentuk absurditas dari perspektif beberapa karakter. Setiap karakter mempunyai motivasi dan tujuan yang berbeda, sama seperti di kehidupan sehari. Dengan itu, film mencoba merefleksikan kompleksitas manusia dalam menghadapi absurditas dengan menunjukkan bentuk-bentuknya.

Film *The Queen of Black Magic* membantu mengenalkan penonton kepada konsep absurditas. Cara film mengeksplor konsep ini beragam, dari karakter dan alur cerita. Cara beragam ini membantu penonton mengerti dimensi-dimensi yang terdapat dalam konsep absurditas, seperti dimensi awal bagaimana absurditas muncul di kehidupan biasa, dimensi antar kepribadian yang mempunyai emosi, pemikiran, dan kehidupan yang berbeda, dan dimensi etis yang terdapat dalam film. Dengan itu, penonton tak hanya mengerti, namun bisa menggunakan konsep ini dalam praktis kehidupan sehari-hari.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA